

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL No. 28/DSN-MUI/III/2002 TENTANG JUAL BELI MATA UANG (AL-SHARF) MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Syariah (SH) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

MILA ARYANI

11522205091

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Tinjauan Fiqh Muamalah Dalam Jual Beli Mata Uang (Valuta Asing)"**. Yang ditulis oleh :

Nama : **Mila Aryani**
 NIM : **11522205091**
 Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munagasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 September 2019

Pembimbing Skripsi

M. Ihsan, M.Ag

NIP. 19691012199703 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS FĀTWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL No.28/DSN-MUI/III/2002 TENTANG JUAL BELI MATA UANG (AS-SHARF) MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH* yang ditulis oleh :

Nama : **MILA ARYANI**
 Nim : 11522205091
 Program studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Pekanbaru, 11 Oktober 2019 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

Sekretaris

Henrizal Hadi, Lc. MA

Penguji 1

Marzuki, MA

Penguji 2

Hairul Amri, M. Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dr. Drs. H. Haiar, M.Ag
 NIP.19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL No. 28/DSN-MUI/III/2002 TENTANG JUAL BELI MATA UANG (AL-SHARF) MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH

Oleh : Mila Aryani

Nim : 11522205091

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan Fiqh Muamalah dalam jual beli mata uang (Al-Sharf atau Valuta Asing). Valuta Asing atau *As-sharf* merupakan salah satu alat untuk benda ekonomi yang berpengaruh atas pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan manusia modern dan global pada saat ini, baik secara perorangan maupun berkelompok. Jual beli valuta asing hukumnya mubah asalkan dibayar dengan kontan dan nilai tukar mata uang suatu negara yang akan ditukarkan sama nilainya dengan nilai tukar mata uang yang pembeli kehendaki. Faktor inilah yang akan penulis teliti dengan menggunakan pendekatan asas-asas muamalat, yang mana dalam transaksi ekonomi tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah sehingga terhindar dari *riba*, *maisir*, dan *gharar*.

Dari sinilah penulis mencoba untuk menelusuri dan meneliti bagaimana tinjauan fiqh muamalah dalam jual beli mata uang (Valuta Asing). Apakah sudah sesuai dengan hukum Islam atau belum. Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *library research* atau penelitian pustaka dengan mencari buku-buku yang sesuai dengan tema, untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi digunakan pendekatan deduktif analitik dengan teori jual beli dalam transaksi valuta asing.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa pertama DSN-MUI memperbolehkan jual beli mata uang baik sejenis maupun berlainan jenis. jual beli mata uang harus dilakukan secara tunai dan nilainya harus sama artinya masing-masing pihak harus menerima atau menyerahkan mata uang pada saat yang bersamaan. kedua dalam menganalisis fatwa DSN-MUI menggunakan kaidah fiqhiyah di antaranya kaidah fiqh muamalah yang *maslahah mursalah* adalah suatu kemaslahatan di mana syari' tidak mensyari'atkan suatu hukum untuk merealisasi kemaslahatan itu.

Kata Kunci : Jual beli mata uang, valuta asing, DSN-MUI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“ANALISIS FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL No.28/DSNMUI/III/2002 TENTANG JUAL BELI MATA UANG (AL-SHARF) MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak, amin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada saya yakni ayahanda SOFYAN dan Ibunda MASLINDA yang selalu hidup di hati sanubari ini, sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan seluruh civitas akademika UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
4. Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M. Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M. A selaku Wakil Dekan III sekaligus penasehat Akademik yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Zainal Arifin, M.A dan Ibuk Dra. Nurlaili M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
6. Bapak M. Ihsan M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Keluarga tersayang, Adek penulis Arizul Rizam, Switri Aulia, Syahrizul Farhan dan Nabila Ramadhani dan Semua keluarga yang telah memberikan bantuan materil dan memberikan keceriaan bagi penulis.
9. Seluruh teman-teman Hukum Ekonomi Syariah S1 Lokal Bangkatan 2015 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Rahma Oktriana H, Ria Oktavia, dan Teman-teman KKN para wanita sholehah ku Nurwahyuni, Tri Istiqomah, Siti Nuraini, Suryani, Suryati dan Hidayatul Hasanah yang telah banyak memberikan dorongan dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimah kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalaamu ' alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 5 September 2019
Penulis,

MILA ARYANI
NIM. 11522205091



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN UMUM JUAL BELI MATA UANG	
(AL-SHARF) DALAM ISLAM DALAM ISLAM	15
A. Pengertian Jual Beli Mata Uang (<i>Al-Sharf</i>)	15
B. Dasar Hukum Jual Beli Mata Uang (<i>al-Sharf</i>).....	16
C. Rukun Dan Syarat Jual Beli Mata Uang (<i>Al-Sharf</i>).....	21
D. Macam-macam Transaksi Jual Beli Mata Uang (<i>Al-Sharf</i>).....	27
BAB III GAMBARAN UMUM FATWA DEWAN SYARI'AH	
NASIONAL NO. 28/DSN-MUI/III/2002 TENTANG JUAL	
BELI MATA UANG (AL-SHARF).....	30
A. Profil Dewan Syari'ah Nasional.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Struktur Kepengurusan Dewan Syari'ah Nasional.....	32
C Kedudukan Dan Tugas Dewan Syari'ah Nasional (DSN).....	39
BAB IV ANALISIS FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL No.28/DSNMUI/III/2002 TENTANG JUAL BELI MATA UANG (AL-SHARF) MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH..	44
A Fatwa DSN-MUI No. 28/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli Mata Uang (Al- <i>Sharf</i>).....	44
B Analisis Fatwa DSN-MUI No. 28/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli Mata Uang (Al- <i>Sharf</i>) menurut tinjauan Fiqh Muamalah	50
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan hukum Islam dalam era modern ini sangat diperlukan dalam menjawab permasalahan yang timbul. Kompleksitas permasalahan umat yang selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman membuat Hukum Islam memperlihatkan sifat elastisitasnya guna memberikan yang terbaik serta dapat memberikan kemaslahatan bagi umat manusia. Islam diyakini oleh umatnya sebagai agama universal, tidak terbatas oleh waktu dan tempat tertentu. Al-Qur'an menyatakan bahwa lingkup keberlakuan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW adalah untuk seluruh umat manusia di manapun mereka berada¹.

Manusia disebut juga sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup dalam kelompok masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain, inilah yang dinamakan dengan interaksi sosial. Interaksi sosial menjadi kunci dalam kehidupan yang apabila tidak ada maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama, interaksi sosial juga merupakan dasar proses sosial yang menunjuk pada hubungan sosial yang dinamis².

¹ Dr. Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 2001), hlm

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara manusia dengan manusia lainnya serta cara mereka berinteraksi satu dengan yang lain merupakan perwujudan untuk mendapatkan ridha Allah. Setiap orang melakukan dalam hubungannya dengan orang lain disebut dengan *muamalah*.³ Dengan kata lain, Islam tidak menganggap penting urusan akhirat saja melainkan Islam juga menghendaki kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat. Telah menjadi *sunatullah* bahwa manusia harus hidup bermasyarakat, tolong-menolong atau saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberikan andilnya kepada orang lain. Hidup bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya⁴.

Islam adalah agama terakhir yang menjadi sistem terlengkap dalam setiap perbuatan manusia, tidak hanya dalam beribadah dan berserah diri kepada Allah, namun juga dalam perkembangan kehidupan manusia. Diantaranya terdapat dalam sistem perekonomian sesuai dengan berbagai ketentuan syariah. Dalam pemenuhan kegiatan ekonomi Islam memiliki tujuan-tujuan syariah (*maqasid al-shari'ah*) serta memiliki petunjuk dalam mewujudkan tujuan tersebut, tentunya sesuai dengan apa yang disyariatkan dalam Islam⁵. Syariat sendiri merupakan seperangkat peraturan yang membimbing manusia untuk menciptakan kesejahteraan hidup baik dalam kehidupan sosial maupun individu.

Salah satu bidang muamalah yang terkait dengan pembahasan ini adalah bidang ekonomi yaitu mengenal jual beli atau perdagangan. Perdagangan

³ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalat*, (Hukum Perdata Islam), Yogyakarta : UII Press, 2000), hlm 10

⁴ Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 3-4.

⁵ Faturraman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kegiatan sosial dan ekonomi dalam aktivitas kehidupan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari sebagai manusia yang berperilaku ekonomi⁶. Walaupun demikian sebagai manusia yang “Islamnya Kaffah” dalam perdagangan, bisnis atau perniagaan tidak lepas dari nilai-nilai ke-Islamanyang telah tertuang dalam hukum perdata Islam dan menjunjung etika bisnis. Al-Qur’an telah memberikan patokan dasar mengenai masalah jual-beli atau perdagangan, sementara perinciannya dibentangkan dalam hadist.⁷ Dasar hukum jual beli dalam al-Quran surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ ...

“...Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba...”⁸.

Islam melarang setiap bentuk perekonomian yang mengandung unsur riba, maisir dan gharar⁹. Islam membolehkan adanya sistem patungan dalam perdagangan atau biasa disebut dengan perseroan. Hal ini berarti prinsip dasar ekonomi Islam terdiri dari kerjasama dan kompetisi yang sehat. Setiap negara berdeka di dunia ini berwenang menentukan kurs (nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain) dan nilai tukar ini dapat saja berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi perekonomian masing-masing negara. Dengan kondisi seperti ini dimasyarakat lahirlah transaksi jual beli valuta asing atau dalam Islam

⁶ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah*, (Surabaya: Vira Jaya Multi Press, 2009), hlm 39.

⁷ Hamzah Ya’qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992), hlm 24.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm 47

⁹ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, Cetakan 1, 2008), hlm 69.

di kenal dengan sharf¹⁰. Sharf atau valuta asing diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiyai transaksi ekonomi keuangan internasional yang mempunyai catatan kurs resmi pada Bank Central¹¹.

Pada dasarnya uang diciptakan orang karena kebutuhan untuk mempertukarkan barang. Islam mengakui fungsi uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas¹². Diterimanya fungsi ini dengan maksud melemparkan ketidakadilan, ketidakjujuran, dan pengisapan dalam ekonomi tukar menukar (barter) karena ketidakjujuran ini digolongkan sebagai *riba fadl* yang dilarang agama.¹³ Kenyataan yang kita saksikan sekarang ini, kesalahan besar ekonomi konvensional ialah menjadikan uang sebagai komoditas, sehingga keberadaan uang saat ini lebih banyak diperdagangkan daripada digunakan sebagai alat tukar dalam perdagangan. Lembaga perbankan konvensional dan lembaga keuangan lainnya juga menjadikan uang sebagai komoditas dalam proses pemberian kredit. Instrumen yang digunakan adalah bunga (interest).

Uang yang memakai instrumen bunga telah menjadi lahan spekulasi empuk bagi banyak orang di muka bumi ini. Kesalahan konsepsi itu berakibat fatal terhadap krisis hebat dalam perekonomian sepanjang sejarah, khususnya sejak awal abad 20 sampai sekarang. Ekonomi berbagai negara di belahan bumi tidak pernah lepas dari terpaan krisis dan ancaman krisis berikutnya pasti akan

¹⁰ Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Grafika, 1996), hlm 45.

¹¹ M Ali Hasan, *Masail Fiqiyah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm 157.

¹² Syaikh Ahmad Ad-Da'ur, *Riba dan Bunga Bank Haram*, (Bogor: Al Azar Press, 2014), hlm 206

¹³ M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi islam*, alih bahasa M. Nastangin (Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm 162.

terjadi lagi. Dalam kondisi seperti ini, muncul persaingan yang tidak sehat antara pelaku bisnis ini, bahkan timbul tindakan spekulasi dan berisiko tinggi. Tidak sedikit orang yang kaya mendadak dalam selang waktu pagi-sore, sebaliknya tidak sedikit orang yang mengalami bangkrut total dalam kurun waktu yang sama.

Adanya fluktuasi nilai kurs dan kebutuhan akan menarik pihak-pihak yang berkepentingan terhadap valuta asing misalnya investor, eksportir, importir. Fluktuasi kurs juga memengaruhi inflasi maupun *output*, dan menjadi pertimbangan penting pengambil kebijakan moneter¹⁴. Dalam transaksi valuta asing terdapat faktor-faktor tersebut yang akan menentukan besar kecilnya nominal mata uang suatu negara. Dengan demikian, perlu adanya kajian menurut ekonomi syariah untuk memberikan penjelasan tentang jual beli mata uang (Valuta Asing) tersebut. Oleh karena itu sangat penting bahwa masalah perdagangan valuta asing harus diberikan solusi hukum yang tepat agar masyarakat mampu memahaminya, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sekarang untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di era globalisasi saat ini¹⁵.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas dan dengan maksud meneliti tentang jual beli mata uang valuta asing (Valas) yang sudah menjadi fenomena sekarang ini. Maka penulis mencoba untuk ikut andil dalam bentuk skripsi dengan judul **ANALISIS FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL No. 28/DSN-**

¹⁴Kusumarsono Hendarto, *lop.,cit*

¹⁵Hafidz Abdurraman, Yahya Abdurraman, *op.,cit*, hlm 128.

MUI/III/2002 TENTANG JUAL BELI MATA UANG (AL-SHARF) MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka penulis membatasi penulisan ini pada Analisis Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 28/Dsn-MUI/III/2002 Tentang Jual Beli Mata Uang (Al-Sharf) Menurut Tinjauan Fiqh Muamalah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana fatwa Dewan syari'ah Nasional No. 28/DSNMUI/III/2002 tentang Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*) ?
2. Bagaimana analisis Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 28/DSNMUI/III/2002 tentang Jual Beli Mata Uang (*al-Sharf*) menurut Tinjauan Fiqh Muamalah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

Untuk mengetahui analisis Fatwa relevansi Dewan Syari'ah Nasional No. 28/DSNMUI/III/2002 tentang Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*), apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H a c i t a m i k U I N S u s k a R i a u

S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah sesuai dengan tinjauan fiqh muamalah atau belum. Selain itu agar dalam praktik jual beli mata uang (*Al-Sharf*) tidak menyalahi aturan-aturan hukum Islam yang telah ada.

Manfaat Penelitian

- a. Untuk sebagai sumbangan pemikiran mengenai jual beli mata uang (*Sharf* atau Valuta Asing) dalam tinjauan fiqh muamalah dan memperluas obyek kajian syariah dalam transaksi jual beli mata uang (*Al-Sharf* atau Valuta Asing).
- b. Memberikan kontribusi ilmiah guna menambah ilmu pengetahuan dan pemikiran tentang praktik jual beli mata uang (*Al-Sharf* atau valuta asing) sehingga memberikan manfaat, khususnya bagi para penikmat studi hukum Islam.

E. Landasan Teori

Sebelum dikenal perekonomian moneter seperti yang berlaku saat ini, dulu pernah berkembang perekonomian dengan sistem barter. Sistem ini terjadi karena pada waktu itu belum dikenal sama sekali alat tukar yang disebut uang¹⁶. Pada dasarnya uang diciptakan orang karena kebutuhan untuk mempertukarkan barang. Islam mengakui fungsi uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas, yang hanya untuk tujuan keuntungan (spekulasi atau judi)¹⁷. Kenyataannya pada saat ini, masalah besar ekonomi konvensional ialah menjadikan uang sebagai komoditas,

¹⁶Suhrawardi k. Lubis, Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm 18

¹⁷Ahmad hasan, *Mata Uang Islami*, (Jakarta : RajaGrafindo : 2005), hlm. 19

sehingga keberadaan uang saat ini lebih banyak diperdagangkan daripada digunakan sebagai alat tukar dalam perdagangan¹⁸.

Pada prinsip syariah, perdagangan valuta asing dapat dianalogikan dan dikategorikan dengan pertukaran antara emas dan perak atau dikenal dalam terminologi fiqh dengan istilah *sharf*¹⁹. Karena penjualan dengan cara *sharf* berarti menggunakan transaksi dimana emas dan perak dipakai sebagai alat tukar untuk memperoleh emas dan perak. Para ulama fiqh menurut madzhab Al-Ghazhali telah memakruhkan praktik *sharf* ini, karena perbuatan ini hampir sama dengan riba dan karena pertukaran itu menurut sifat-sifat khusus agar cepat laku maka sedikit sekali keuntungan bagi para penukar uang (*exchange*), kecuali bagi orang-orang yang ceroboh dalam transaksi bisnis (muamalah). Maka sedikit sekali penukaran uang (*exchange*) itu selamat, meskipun telah berhati-hati namun inilah yang dimaksud dengan spekulasi (untung-untungan). Jadi, pertukaran dalam satu jenis mata uang hukumnya boleh, namun syaratnya harus sama barangnya dan tunai²⁰.

Sehingga dalam praktiknya, untuk menghindari penyimpangan syariah, maka kegiatan transaksi dan perdagangan valuta asing harus terbebas dari unsur *riba*, *maysir* (spekulasi atau judi), dan *gharar* (ketidakjelasan, manipulasi dan penipuan)²¹. Untuk itu motif pertukaran mata uang pun tidak boleh untuk spekulasi yang dapat menjurus kepada judi/gambling (*maysir*), melainkan untuk

¹⁸ M. Abdul Manan, *Teori dan Praktekk Ekonomi Islam*, Alih bahasa M. Nastangun (Jakarta: PT Dana Bhakti, 1995), hlm 162

¹⁹ Sapiudin Shidiq, *Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm 286

²⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Sufistik*, Model Al-Ghazhali, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 70

²¹ M. Sharif Chaundry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 59.

membiayai transaksi-transaksi yang dilakukan dalam berbagai jenis kebutuhan dan pemerintah guna memenuhi kebutuhan konsumsi, investasi, ekspor-impor, atau komersial, baik barang maupun jasa (*transaction motive*)²².

Keharaman judi secara tegas sudah dilarang Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.”²³

Ayat ini menjelaskan larangan mengenai khamar dan judi (*maisir*). Imam Bukari ketika menjelaskan perurutan larangan-larangan itu mengemukakan bahwa karena meminum khamar merupakan salah satu cara paling banyak menghilangkan harta, maka disusulnya larangan meminum khamar dengan perjudian, karena perjudian (*maisir*) merupakan salah satu cara yang membinasakan harta, orang yang suka berjudi (*maisir*) biasanya selalu berharap akan menang. Sehingga tidak pernah ada kata jera sekalipun pernah merasakan kekalahan, inilah yang menyebabkan mereka sibuk akan hal duniawi sehingga sering meninggalkan ibadah, sebab hatinya sudah tunduk kepada setan yang

²² Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

hal. 107.

²³ Departemen Agama RI, *op.,cit*, hlm 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa berusaha untuk menghalang-halangi manusia beribadah kepada Allah SWT²⁴.

Dalam hal ini niat mempunyai posisi penting pada setiap aktivitas kehidupan umat manusia. Motivasi dan niat dapat mempengaruhi status perbuatan karena begitu pentingnya niat, maka ulama menjadikannya sebagai rukun pertama dalam setiap ibadah, bahkan faktor yang membedakan antara amal ibadah dan adat kebiasaan adalah niat²⁵. Hal ini dijelaskan dalam suatu hadist Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ بْنِ نُفَيْلٍ بْنِ عَبْدِ الْعُزَى بْنِ رِيَّاحِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُرْطٍ بْنِ رَزَّاحٍ بْنِ كَثْبٍ بْنِ لُؤْيٍ بْنِ عَلَابِ الْقُرَيْشِيِّ الْعَدَوِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَلُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَأْوَى

“Dari Amir al-Mukminin, Abu Hafs Umar bin Khattab r.a bin Nufail bin Abd al-Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qurt bin Riyah bin Adi Ka’ab bin luay bin Ghalib al-Quraiys al-Adawi berkata,” Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “sesungguhnya sahnya amal itu tergantung dengan niat. Setiap orang akan memperoleh dari apa yang diniatkannya²⁶.”

Sehingga dalam melakukan transaksi bisnis, hendaklah seseorang memulai dengan niat (motif) yang baik. Apabila niat itu sudah selaras dengan aturan Allah, maka perbuatan tersebut menjadi sah. Niat dan motivasi yang mendorong seseorang melakukan sesuatu menjadi faktor pertimbangan karena maksud dan

²⁴ Dimyauddin Djuwaini, *Op.cit*, hlm 70.

²⁵ H. Idri, *Hadis Ekonomi*, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 38.

²⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam WA ADILLATUHU*, Bab ke-12 tentang Niat (Jakarta: Ma Insani, 2010), hlm 133.

motivasi itu biasanya menimbulkan akibat. Karena jika seseorang melakukan aktifitas ekonomi dengan maksud dan motivasi yang baik maka hasilnya akan baik demikian pula sebaliknya²⁷.

F. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan pokok bahasan, bahan perpustakaan tersebut dijadikan sumber utama penelitian ini.²⁸

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu sumber literatur utama yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. sedangkan data sekunder Fatwa DSN-MUI tahun 2002 tentang Jual Beli mata uang (*al-Sharf*). Serta literatur yang digunakan untuk menganalisa dan memberi penjelasan tentang pokok dari buku-buku atau tulisan-tulisan yang ada relevansinya dengan kajian penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan penelitian pustaka, maka pembahasan langsung terhadap literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik pembahasan. Adapun data tersebut selain diperoleh

²⁷H. Idri, *op.,cit*, hlm 39.

²⁸Bambang Sugono, *Metedologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari buku-buku juga dari media informasi lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumen dan literatur yang berupa buku-buku, tulisan dan fatwa DSN-MUI tentang jual beli mata uang.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dan diteliti, selanjutnya dilakukan suatu analisis untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terhadap pokok masalah yang akan dikaji.

Adapun metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode deskriptif analisis²⁹ yakni suatu metode analisis yang menekankan pada pemberian sebuah gambaran terhadap data yang telah terkumpul, bertujuan untuk menggambarkan secara obyektif tentang keputusan Fatwa DSN-MUI Nomor : 28/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli Mata Uang (Al-Sharf). Metode ini sangat berguna untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat menggambarkan secara obyektif fatwa DSN-MUI tentang Jual Beli Mata Uang (Al-Sharf).

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab nanti akan diuraikan secara rinci, dimana keseluruhan bab akan saling berkaitan antara satu sama lain.

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1987, hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II :

Pada bab ini Bab ini menguraikan beberapa teori yang berkaitan dapat pembahasan judul skripsi, landasan teori ini terdiri dari pengertian jual beli mata uang (*al-Sharf*) dalam pandangan Islam, dasar hukum jual beli mata uang (*al-Sharf*) serta macam-macam jual beli mata uang (*al-Sharf*).

BAB III :

Bab ini membahas tentang gambaran umum jual beli mata uang (*al-Sharf*). Membahas tentang profil Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, struktur Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, kedudukan fatwa, ruang lingkup kinerja, mekanisme kerja dan fungsi Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli Mata Uang (*al-Sharf*).

BAB IV :

Analisis Fatwa DSN-MUI, mengenai jual beli mata uang dan dasar hukum jual beli mata uang (*al-Sharf*).

BAB V :

Bagian penutup berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan atas uraian-uraian yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM JUAL BELI MATA UANG (*AL-SHARF*) DALAM ISLAM

A. Pengertian Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*)

Jual-beli merupakan akad yang umum digunakan oleh masyarakat karena dalam setiap pemenuhan kebutuhan masyarakat tidak bisa berpaling untuk meninggalkannya, terkadang manusia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dengan sendirinya, tetapi akan membutuhkan dan berhubungan dengan orang lain sehingga kemungkinan besar akan terbentuk akad jual-beli.¹ Adapun pengertian jual beli menurut bahasa (etimologi) adalah kata *al ba'i* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian kaitannya, yakni kata *asy-Syira* (beli). Dengan demikian maka kata *a-Bai* berarti "Jual" sekaligus "beli".² Secara etimologi, jual beli adalah proses tukar menukar barang dengan barang.³ Namun secara terminology, terdapat beberapa definisi.

Menurut Ulama⁴ Hanafiyah adalah tukar menukar maal (barang atau harta) dengan maal yang dilakukan dengan cara tertentu. Atau, tukar menukar barang yang bernilai dengan semacamnya dengan cara yang sah dan khusus, yaitu ijab kabul.

¹ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yoqyakarta: Pustaka belajar, cetakan 1, 2008), hlm. 69

² M. Ali Hasan, *Masail Fiqiyah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm 113.

³ Wahbah Az Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, jual beli satu dirham tidak termasuk jual beli, karena tidak sah. Begitu pula jual beli seperti bangkai, debu, dan darah tidak sah, karena ia termasuk jual beli barang yang tidak disenangi.⁴

Jual beli menurut Ulama Malikiyah ada dua macam, yaitu jual beli yang bersifat umum dan jual beli yang bersifat khusus. Jual beli dalam arti umum ialah suatu perikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan kenikmatan. Perikatan adalah akad yang mengikat dua belah pihak. Dan sesuatu yang bukan manfaat ialah bahwa benda yang ditukarkan adalah dzat (berbentuk), ia tidak berfungsi sebagai objek penjualan, jadi bukan manfaatnya atau bukan bukan hasilnya. Kemudian jual beli yang dalam arti khusus yaitu ikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan bukan pula kelezatan yang mempunyai daya tarik, penukarannya bukan emas dan bukan pula perak, bendanya dapat direalisasikan dan ada seketika (tidak ditangguhkan), tidak merupakan utang baik barang itu ada di hadapan si pembeli maupun tidak, barang yang sudah diketahui sifat-sifatnya atau sudah diketahui terlebih dahulu⁵.

Menurut Ulama Syafi'iyah memberikan definisi jual beli adalah suatu akad yang mengandung tukar menukar harta dengan harta dengan syarat yang akan diuraikan nanti untuk memperoleh kepemilikan atas benda atau manfaat untuk waktu selamanya⁶.

⁴ Ibid, hlm. 26.

⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2007), hlm 69-70

⁶ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ulama Hanabilah, jual beli adalah tukar menukar harta dengan harta, atau tukar menukar manfaat yang mubah dengan manfaat yang mubah untuk waktu selamanya, bukan riba dan bukan hutang.⁷

Dari berbagai macam definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela antara dua pihak, dimana yang satu memberikan benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah ditentukan *syara'*. Sedangkan ungkapan “sesuai dengan ketetapan *syara'*” maksudnya adalah memenuhi syarat-syarat, rukun-rukun dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan jual-beli sehingga bila syarat dan rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak *syara'*.⁸

B. Dasar Hukum Jual Beli Mata Uang (*al-Sharf*)

Jual beli merupakan akad yang diperbolehkan berdasarkan Al Qur'an, sunnah dan ijma “ulama”. Jual beli sebagai saling tolong menolong antara sesama manusia mempunyai landasan yang amat kuat dalam Islam.⁹

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an (Firman Allah SWT) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah dasar hukum yang abadi, mengemukakan kaidah-kaidah *kulliyah* dan mendasar, mempunyai daya tahan sepanjang masa dan dapat diterapkan dalam setiap suasana dan lingkungan masyarakat. Sifatnya universal dan komprehensif sebagai sumber hukum yang tertinggi. Al-Qur'an

⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 176.

⁸ *Ibid*

⁹ M. Ali Hasan, *Op.Cit*, hlm, 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan patokan-patokan dasar mengenai masalah jual-beli atau perniagaan, sementara perinciannya dibentangkan dalam hadits.¹⁰ Dasar hukum jual-beli dalam al-Qur'an antara lain terdapat pada:

- 1) Surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya¹¹.”

Ayat tersebut menolak argumen kaum musyrikin yang menentang disyari'atkannya jual-beli dalam Al-Qur'an. Kaum musyrikin tidak mengakui konsep jual-beli yang telah disyari'atkan Allah SWT dalam Al-Qur'an. Mereka menganggapnya identik dan sama dengan sistem *ribawi*.

¹⁰ Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992) hlm.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : PT. Sygma Examedia akanleema, 2007), hlm 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu dalam ayat ini Allah SWT mempertegas legalitas dan keabsahan jual-beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep *ribawi*.¹²

- 2) Surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”¹³.

Ayat ini melarang perniagaan atau transaksi-transaksi dalam muamalah yang dilakukan secara batil. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT melarang kaum muslimin untuk memakan harta orang lain secara batil. Secara batil dalam konteks ini mempunyai arti yang sangat luas, diantaranya melakukan transaksi ekonomi yang bertentangan dengan syara’, seperti halnya melakukan transaksi berbasis *riba* (tambahan yang tidak wajar)¹⁴, transaksi yang bersifat *maisir* (judi), ataupun transaksi yang mengandung unsur *gharar* (adanya *uncertainty*, risiko dalam transaksi, tidak jelas) serta hal-hal lain yang bisa dipersamakan dengan itu.

¹² Dimyauddin Djuwaini, *op.cit*, hlm.71

¹³ Departemen Agama RI, *op.,cit*, hlm 83

¹⁴ Abdul Aziz M. Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : AMZAH, 2017), hlm 27

Hadist

Dasar hukum jual-beli dalam sunnah Rasulullah SAW. Diantaranya adalah hadis dari Rifa'ah ibn Rafi':

عنه ربيعة به رافع رضى الله عنه أن أنبى صلى الله عليه وسلم سئ: أنبى اي

انكسب اطيب؟ فقبل: عمم انرجم بيده وكم بيع مبرور

Dari Rifa'ah ibn Rafi' ra. bahwa Rasulullah saw. Ditanya salah seorang sahabat mengenai pekerjaan (profesi) apa yang paling baik? Rasulullah ketika itu menjawab: usaha tangan manusia sendiri dan setiap jual-beli yang diberkati. (HR. Al-Bazzar dan al-Hakim)¹⁵.

Semua ulama telah sepakat tentang masalah diperbolehkannya jual-beli dan telah dipraktekkan sejak zaman Rasulullah.¹⁶ Ijma' ini memberikan hikmah bahwa kebutuhan manusia berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam kepemilikan orang lain dan kepemilikan sesuatu itu tidak akan diberikan dengan begitu saja, namun terdapat kompensasi yang harus diberikan. Dengan disyari'atkannya jual beli merupakan salah satu cara untuk merealisasikan keinginan dan kebutuhan manusia, karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa hubungan dan bantuan orang lain.¹⁷

¹⁵ Al-hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Terjemah Bulughul Maram*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2011), hlm 213

¹⁶ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), hlm. 121.

¹⁷ Dimyauddin Djuwaini, *op.cit*, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkanya itu harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai. Demikian pula yang didefinisikan dalam buku *Fiqh Muamalah* karangan Rahmad Syafi'i yang menyebutkan ulama sepakat jual-beli diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya sendiri, tanpa bantuan orang lain atau barang milik orang lain yang dibutuhkanya, namun harus diganti dengan barang lain yang sesuai.¹⁸

Hukum jual-beli

Dari kandungan ayat-ayat Al Qur'an, hadist Rasulullah SAW dan Ijma yang dikemukakan diatas sebagai dasar jual beli para ulama fiqih mengambil suatu kesimpulan, bahwa jual beli itu hukumnya *mubah* (boleh). Jual beli itu harus memenuhi rukun dan syarat yang telah ditentukan oleh syara'¹⁹. Hukumnya, sesuatu yang diperjual belikan menjadi milik yang melakukan akad. Adapun dalil sunnah di antaranya adalah hadist yang diriwayatkan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda : "sesungguhnya jual beli itu atas dasar saling ridha". Ketika ditanya usaha apa yang paling utama, beliau menjawab : "usaha seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang tidak ada dusta dan khianat, sedangkan dusta adalah penyamaran dalam barang yang dijual, dan penyamaran itu adalah menyembunyian aib barang dari penglihatan pembeli. Adapun makna khianat itu lebih umum dari itu, sebab selain menyamarkan bentuk barang yang dijual, sifat, atau hal-hal luar seperti dia

¹⁸Rahmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2006) hlm. 75

¹⁹ Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyifatkan dengan sifat yang tidak benar atau memberitahu harta yang dusta. Adapun dalil ijma' bahwa ulama sepakat tentang halalnya jual beli dan haramnya riba, berdasarkan hadist tersebut²⁰.

C. Rukun Dan Syarat Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*)

Rukun Jual Beli Mata uang (*al-Sharf*)

Jual beli dalam Islam dianggap sah apabila memenuhi rukun dan syarat-syaratnya. Adapun rukun jual beli mata uang pada umumnya sama dengan rukun jual beli yaitu ;

- a. Penjual dan Pembeli (*Aqidain*)
- b. Uang/harta dan barang yang dibeli (*Ma'qud 'alaih*)
- c. Adanya lafald (ijab dan qabul).²¹

2. Syarat-syarat sah jual beli Mata uang (*al-Sharf*)

Syarat sah jual beli mata uang (*al-Sharf*) pada umumnya sama dengan jual beli, tetapi ada syarat-syarat tertentu yang dipenuhi dalam transaksi jual beli mata uang yaitu :

- a. Penjual dan pembeli (*aqidain*) Yang dimaksud dengan *aqidain* adalah orang yang mengadakan akad (transaksi) di sini dapat berperan sebagai penjual dan pembeli.

²⁰ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm 103

²¹ Nazar Bakry, *op. cit.*, hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam transaksi (akad) adalah :

- 1.) Berakal atau tidak hilang ingatan, karena hanya orang yang sadar dan berakal yang sanggup melakukan transaksi jual beli secara sempurna. Oleh karena itu, anak kecil yang belum tahu apa-apa dan orang gila tidak dibenarkan melakukan transaksi jual beli tanpa pengawasan dari walinya, dikarenakan menimbulkan akibat-akibat yang tidak diinginkan seperti penipuan.
 - 2.) Kehendak sendiri, bahwa dalam melakukan perbuatan jual beli salah satu pihak tidak melakukan tekanan atau paksaan atas pihak lain, sehingga pihak lain tersebut melakukan perbuatan jual beli bukan disebabkan kemauan sendiri, tapi ada unsur paksaan. Jual beli yang dilakukan bukan atas dasar “kehendak sendiri” tidak sah.
 - 3.) Orang yang melakukan transaksi tersebut sudah *mumayyiz* yang dapat membedakan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh atau dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan demikian tidak sah jual beli yang dilakukan oleh anak yang belum *mumayyiz*.²²
- b. Uang/harta dan barang (*mu'qud 'alaih*)

²² Surahwari K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000, hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ma'qud 'alaih adalah barang yang dijadikan obyek jual beli, benda yang dijadikan sebagai obyek jual beli ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1.) Suci barangnya (barangnya tidak najis)²³

Adapun yang dimaksud dengan suci barangnya, ialah barang yang diperjual belikan bukanlah benda yang dikualifikasikan sebagai benda najis, atau digolongkan sebagai benda yang diharamkan. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi saw yang artinya “Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan menjual arak (minuman yang memabukkan), bangkai, babi, dan berhala”.²⁴

Menurut madzhab Hanafi dan Zahiri, sewa barang yang mempunyai nilai manfaat dapat dijadikan sebagai obyek jual beli. Untuk itu mereka berpendapat bahwa boleh menjual kotoran dan sampah yang mengandung najis karena sangat dibutuhkan untuk keperluan perkebunan. Barang-barang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar perapian dan pupuk tanaman. Demikian pula diperbolehkan menjual barang yang najis yang dapat dimanfaatkan bukan untuk tujuan untuk memakannya dan meminumnya, seperti minyak najis yang digunakan untuk penerangan dan untuk cat pelapis, serta digunakan untuk mencelup wenter. Semua barang tersebut dan sejenisnya boleh

²³ Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, hlm. 397

²⁴ Suhrawardi K. Lubis, *op. cit.*, hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperjual belikan meskipun najis selama penggunaannya tidak untuk dimakan.²⁵

2.) Dapat diambil manfaatnya

Menjual belikan binatang serangga, ular, semut, tikus, atau binatang-binatang harimau yang buas adalah tidak sah kecuali untuk dimanfaatkan. Adapun jual beli harimau, buaya, ular, dan binatang lainnya yang berguna untuk berburu, atau dapat dimanfaatkan maka diperbolehkan.²⁶

3.) Milik orang yang melakukan akad

Menjual belikan sesuatu barang yang bukan menjadi miliknya sendiri atau tidak mendapatkan ijin dari pemiliknya adalah tidak sah.²⁷

4.) Dapat diserahterimakan

Barang yang diakadkan harus dapat diserahterimakan secara syara' tidak sah menjual binatang-binatang yang sudah lari dan tidak dapat ditangkap lagi, atau barang-barang yang sudah hilang atau barang yang sudah diambil dan tidak kuasa mengambilnya, demikian pula jual beli ikan di kolam yang sulit menangkapnya.

²⁵ Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm. 52

²⁶ Chaeruman Pasaribu, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 1996, hlm. 39

²⁷ Suhrwardi K. Lubis, *op. cit.*, hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.) Dapat diketahui

Barang yang sedang diperjual belikan harus diketahui banyak, berat, atau jenisnya. Demikian pula harganya harus diketahui sifat, jumlah ataupun masanya. Jika barang dan harga tidak diketahui atau salah satu dari keduanya tidak diketahui, maka jual beli tidak sah karena mengandung unsur *gharar*. Mengenai syarat mengetahui barang yang dijual cukup dengan penyaksian barang sekalipun tidak diketahui jumlahnya.

Untuk barang *zimmah* (dapat dihitung, ditakar), maka kadar kualitas dan kuantitas harus diketahui oleh pihak berakad. Barang yang tidak dapat dihadirkan dalam majelis, transaksinya disyaratkan agar penjual menerangkan segala sesuatu yang menyangkut barang itu sampai jelas bentuk dan ukurannya serta sifat dan kualitasnya. Jika ternyata pada saat penyerahan barang tidak cocok dengan apa yang telah disampaikan penjual, maka jadilah transaksi itu. akan tetapi jika menyalahi keterangan penjual, maka hal *khiyar* berlaku bagi pembeli untuk meneruskan atau membatalkannya.²⁸

6.) Barang yang diakadkan ada di tangan

Alasan yang menentukan sesuatu yang mengharuskan ada di tangan atau dikuasai sepenuhnya adalah hadits Nabi yang diriwayatkan oleh imam Muslim dari Jabir bahwasanya Rasulullah saw bersabda :

²⁸ Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila engkau membeli makanan, maka jangan engkau jual sebelum engkau terima penuh.²⁹

- c. Ijab dan Qabul (*sighot/aqad*) Ijab dan qabul artinya ikatan kata antara penjual dan pembeli. Misalnya “aku beli barangmu dengan harga sekian” sahut si pembeli. Perkataan penjual dinamakan ijab dan perkataan pembeli dinamakan qabul.³⁰

Dalam fiqh al-sunnah dijelaskan ijab adalah ungkapan yang keluar terlebih dahulu dari salah satu pihak sedangkan qabul yang kedua. Dan tidak ada perbedaan antara yang mengijab dan menjual serta mengqabul si pembeli atau sebaliknya, di mana yang mengijab adalah di pembeli dan yang mengqabul adalah si penjual.³¹

Menurut al-Syafi'i jual beli dapat terjadi dengan kata-kata *kinayah* (kiyasan) dan menurut beliau tidak bisa sempurna sehingga mengatakan : “Sungguh aku telah beli padamu”³²

Menurut imam Maliki sama sekali tidak disyaratkan sahnya jual beli dengan adanya ijab qabul. Tiap-tiap yang dipandang *urf* sebagai tanda penjualan dan pembelian menjadi sebab bagi sahnya penjualan.³³

²⁹ Suhrwardi K. Lubis, *op. cit.*, hlm. 135

³⁰ Mustofa Bilbulbigha, *Fiqh Syafi'i* (terj. At-Tahdzib), alih bahasa : Ny. Adizhiyah Sunarto, M. Hultazam, Bintang Pelajar, hlm. 289

³¹ Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm. 112

³² Ibnu Rusyd, *op.cit.*, hlm. 95

³³ Hasby ash-Shiddiqie, *hukum-Hukum Fiqh Islam*, Jakarta: BulanBintang, 1978, hlm.,. 352

³¹ Ibnu Rusyd, *op. cit.*, hlm. 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi jual beli mata uang (*al-Sharf*) yaitu :

- a. Pertukaran tersebut harus dilakukan secara tunai artinya, masing-masing pihak harus menerima/menyerahkan masing-masing mata uang pada saat yang bersamaan.
- b. Harus dihindari jual beli bersyarat, misalnya A setuju membeli barang dari B hari ini dengan syarat B harus membelinya kembali pada tanggal tertentu di masa mendatang.
- c. Tidak dibenarkan menjual barang yang belum dilunasi atau dengan kata lain tidak dibenarkan jual beli tanpa hak pemilikan (*bai' al-Fudhuli*).³¹

Dari sekian syarat jual beli dan jual beli mata uang, baik dari segi orang yang menjalankan akad (*aqidain*), maupun barang yang dijadikan obyek akad , harus terpenuhi sebagai transaksi jual beli itu sah sebagaimana ketentuan yang digariskan oleh syari'at Islam. demikian pula sebaliknya akan dianggap sebagai transaksi yang fasid apabila jual beli tersebut tidak terpenuhi syarat dan rukunnya.

D. Macam-macam Transaksi Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*)

Di dalam Islam tidak selamanya jual beli bisa dibenarkan. jual beli dapat dianggap sah (valid) apabila jual beli itu sudah sesuai dengan perintah syari'at dengan jalan memenuhi semua rukun dan syarat-syaratnya. Maka dengan demikian pemilik barang, pembayaran, dan pemanfaatannya menjadi halal. Namun ada juga bentuk jual beli yang dilarang Islam, yang biasa disebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah jual beli fasid (yang tidak sesuai dengan syari'at) dan juga jual belinya menjadi batil (tak memenuhi syarat).³⁴ Adapun mengenai bentuk jual beli mata uang yang dilarang dalam Islam antara lain :

a. Transaksi Forward

Yaitu transaksi pembelian dan penjualan valas yang nilainya ditetapkan pada saat sekarang dan diberlakukan untuk waktu yang akan datang, antara 2x24 jam sampai dengan satu tahun. Hukumnya haram, karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan (muwa'adah) dan penyerahkannya dilakukan di kemudian hari, padahal harga pada waktu penyerahan tersebut belum tentu sama dengan nilai yang disepakati.

b. Transaksi swap

Yaitu suatu kontrak pembelian atau penjualan valas dengan harga sport yang dikombinasikan dengan pembelian antara penjualan valas yang sama dengan harga forward. Karena mengandung unsur maisir (spekulasi).³⁵

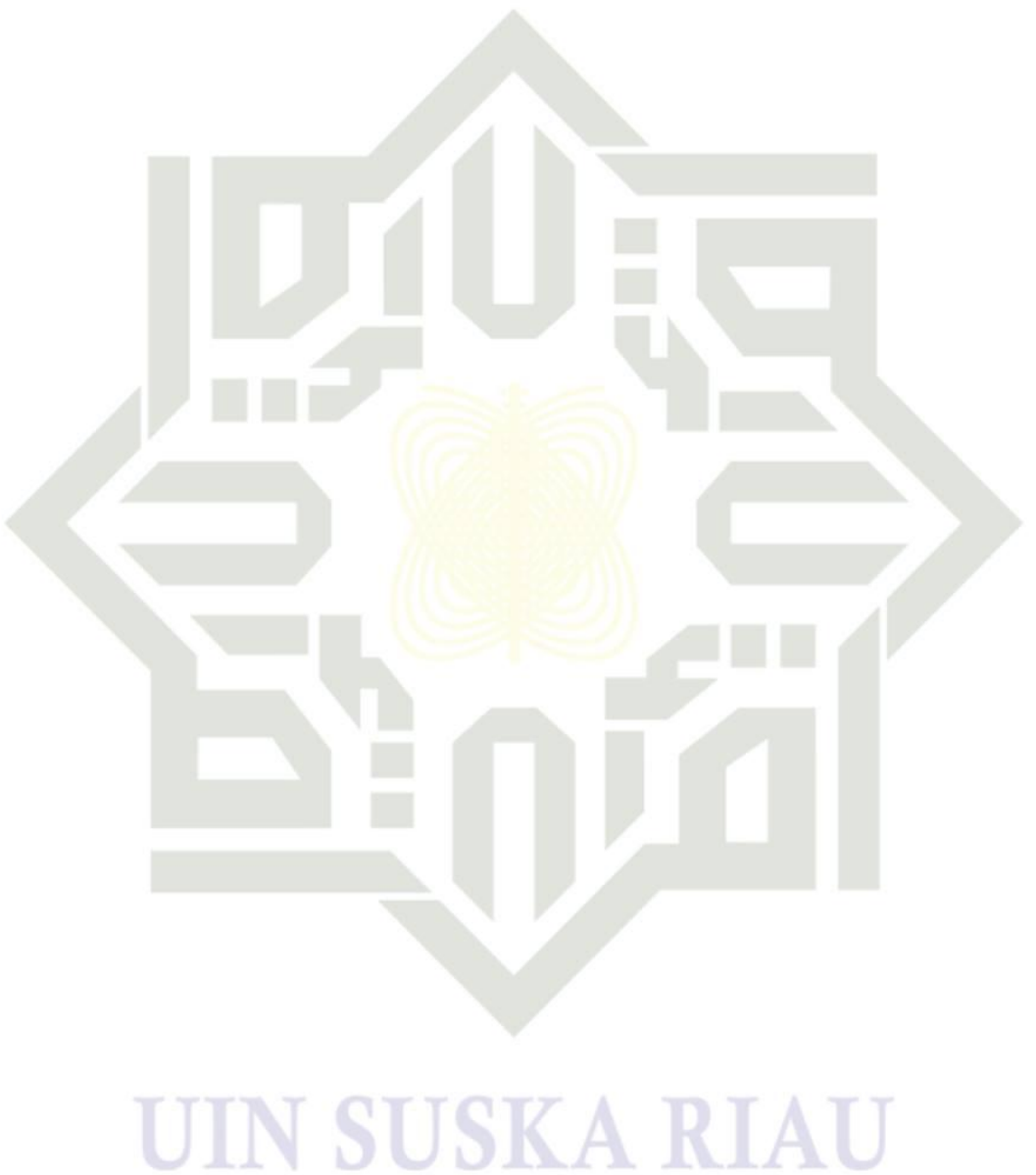
c. Transaksi option

Yaitu kontrak untuk memperoleh hak dalam rangka membeli atau hak untuk menjual yang tidak harus dilakukan atas sejumlah unit valuta

³⁴ Ghufroon A. Mas'adi, *op. cit.*, hlm. 131

³⁵ Keputusan fatwaa DSN-MUI

asing pada harga dan jangka waktu atau tanggal akhir tertentu. Karena mengandung unsur maisir (spekulasi).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO.

28/DSN-MUI/III/2002 TENTANG JUAL BELI MATA UANG (*AL-SHARF*)

A. Profil Dewan Syari'ah Nasional

Sejalan dengan berkembangnya Lembaga Keuangan Syari'ah di tanah air, berkembang pulalah jumlah Dewan Pengawas Syari'ah yang berada dan mengawasi masing-masing lembaga tersebut. Banyaknya dan beragamnya Dewan Pengawas Syari'ah di masing-masing Lembaga Keuangan Syari'ah adalah suatu hal yang harus disyukuri. Tetapi juga diwaspadai. Kewaspadaan ini berkaitan dengan adanya kemungkinan timbulnya fatwa yang berbeda-beda dari masing-masing Dewan Pengawas Syari'ah dan hal itu tidak mustahil akan membingungkan umat dan nasabah. Oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai payung dari lembaga dan organisasi keislaman di Indonesia, menganggap perlu dibentuknya satu dewan syari'ah yang bersifat nasional dan memahami seluruh lembaga keuangan, termasuk di dalamnya bank-bank syari'ah. Lembaga ini kemudian dikenal dengan Dewan Syari'ah Nasional.¹ Dewan Syari'ah Nasional dibentuk pada tahun 1997 dan merupakan hasil rekomendasi lokakarya reksadana syari'ah pada bulan Juli tahun 1997.

¹ Muhamad Syakir Sula, AAIJ, FIIS., *Asuransi Syari'ah : Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Cema Insani, 2004, hlm. 543.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga ini merupakan lembaga otonomi di bawah Majelis Ulama Indonesia, dipimpin oleh ketua umum Majelis Ulama Indonesia dan sekretaris (*ex-officio*).²³ Sejak berdirinya Dewan Syari'ah Nasional telah melakukan berbagai program kerjanya sesuai dengan tugas dan wewenang, program tersebut sbb :

1. Mengeluarkan Fatwa

Dewan Syari'ah Nasional telah mengeluarkan fatwa-fatwa yang menjadi landasan bagi ketentuan keuangan, BAPEPAM, dan Bank Indonesia. Fatwa tersebut sifatnya mengikat terhadap Dewan Pengawas Syari'ah dan masingmasing Lembaga Keuangan Syari'ah dan menjadi dasar tindakan hukum pihak terkait.⁴

2. Mengeluarkan Surat-surat Keputusan

Di samping itu, Dewan Syari'ah Nasional telah menetapkan beberapa keputusan/ketentuan yang akan menjadi acuan bagi Lembaga Keuangan Syari'ah. Surat keputusan yang telah dikeluarkan antara lain adalah :

- a. Surat Keputusan tentang Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga (PG-PRT) Dewan Syari'ah Nasional
- b. Surat keputusan tentang petunjuk pelaksanaan penetapan anggota dewan pengawas syari'ah pada lembaga keuangan syari'ah (LKS)

²³ Mohammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dan Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm. 32

⁴ Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional, *Untuk Lembaga Keuangan Syari'ah*, Edisi I, Jakarta: Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Bank Indonesia, 2001, hlm. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Surat keputusan tentang kepesertaan dan iuran bulanan bagi perbankan dan lembaga keuangan syari'ah.
3. Memberikan rekomendasi kepada LKS

Dewan syari'ah nasional majelis ulama indonesia mengeluarkan surat rekomendasi nama-nama yang duduk sebagai dean pengawas syari'ah pada suatu lembaga keuangan syari'ah. hingga kini, sudah ada 13 rekomendasi dewan pengawas syari'ah yang dikeluarkan dewan syari'ah nasional kepada lembaga keuangan syari'ah di luar bpr syari'ah, yaitu kepada 6 (enam) bank syari'ah, 2 (dua) investasi syari'ah dan 4 (empat) asuransi syari'ah.⁵

B. Struktur Kepengurusan Dewan Syari'ah Nasional

Berdasarkan Surat Keputusan dewan Pimpinan MUI No.Kep 7211/MUI/XI/2017 tentang pengembangan organisasi dan keanggotaan Dewan Syari'ah Nasional (DSN) periode tahun 2015-2020.⁶

Wakil Sekretaris : Dr. H. M Asrorun Ni'am Sholeh. M.A.

Anggota : 1. Dr. H. M Anwar Ibrahim

2. Dr. K.H. Abdul Ghofur Maimun

3. Prof. Dr. H. Samsul Anwar, M.A.

⁵ Ibid.

⁶ Hinpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional : *Untuk Lembaga Keuangan syari'ah*, Edisi Revisi, Jakarta: Kepengurusan DSN-MUI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. K.H. Muhyiddin Junaidi, M.A.
5. Prof. Dr. H. Maman Abdurrahman, M.A.
6. Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlas, M.Si.
7. Dr. Noor Achmad, M.A.
8. H. Muhammad Siddiq
9. Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, M.A.
10. Prof. Dr. H. Hasanuddin AF, M.A.
11. Dr. H. Syafi'i Antonio, M.Ec.
12. Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail
13. Prof. Dr. H. Dede Rosada, M.A.
14. Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, M.A.
15. Dra. Hj. Mursyidah Thahir, M.A.
16. Dr. H. Jafril Khalil, M.C.L., F.I.I.S.
17. Prof. Dr. Hj. Uswatun Hasanah
18. Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.A.
19. Dr. Mulya E. Siregar
20. Dahlan Siamat, S.E., M.M.
21. Suminto Sastrosuwito
22. Ahmad Buchori
23. Edy Setiadi
24. Moch. Muchlasin
25. Ahmad Soekro Tratmono
26. Fadilah Kartikasasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. M Anwar Bashori
28. H. Cecep Maskanul Hakim, M.Ec.
29. M Jusuf Wibisana
30. Ir. H. Muhammad Syakir Sula, A.A.I.J., F.I.I.S.
31. Friderica Widyasari Dewi
32. Dr. H. M Cholil Nafis, Lc., M.A.
33. Dr. K.H. Ahsin Sakho Muhammad, M.A.
34. Dr. H. Jeje Jaenuddin, M.Ag.
35. H. Misbahul Ulum, M.Si.
36. Hj. Siti Haniatunnisa, L.L.B., M.H.
37. Iwan Kartiwan, Lc.
38. Dr. K.H. Luthfi Fathullah, M.A.
39. Dr. Hj. Gusniarti, M.A.
40. H. Ikhwan Abidin Basri, M.A., M.Sc.
41. Dr. H. Rahmat Hidayat, S.E., M.T.
42. H. Azrul Tanjung, S.E., M.Si.
43. Dr. H. Nasimul Falah, S.H., M.H.
44. Dr. H. Mohamad Hidayat, M.B.A., M.H.
45. Dr. dr. H. Endy M. Astiwara, M.A., F.I.I.S.
46. Dr. H. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec.
47. Drs. K.H. TengkuZulkaruain, M.A.
48. Dr. H. Abdurrahman Dahlan, M.A.
49. Dr. K.H. Hamdan RasYid, M.A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50. Dr. H. Zain an-Najah, M.A.
51. Dr. Fahrurozi
52. Adi Mansah, Lc., M.A.

Badan Pelaksanaan Harian Dewan Syari'ah Nasional :

- | | |
|------------------|--|
| Ketua | : KH. Ma'ruf Amin |
| Wakil Ketua | : Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, M.A. |
| | Dr. Hasanudin, M.Ag. |
| | Prof. Dr. Jaih Mubarak, S.E., M.H., M.Ag. |
| | Ir. H. Adiwarman A Karim, S.E., M.B.A., M.A.E.P. |
| Sekretaris | : Dr. H. Anwar Abbas, M.M., M.Ag. |
| Wakil Sekretaris | : Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, M.Si. |
| | Dr. Setiawan Budi Utomo |
| | Drs. Asep Supyadillah, M.Ag. |
| Bendahara | : Dr. Ir. H. Nadratuzzaman Hosen, M.Ec. |

Bidang Perbankan Syariah

- | | |
|-------|---------------------------|
| Ketua | Kanny Hidayat, S.E., M.A. |
|-------|---------------------------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris

Dr. Muhammad Maksum, M.A.

Anggota

1. Dr. Oni Sahroni, M.A.
2. H. Muhammad Faiz, M.A.
3. Bambang Himawan
4. Rifki Ismal, Ph.D.
5. Ansyori

Bidang Pasar Modal Syariah

Ketua

Iggi H. Achsien, S.E., M.B.A.

Sekretaris

Mohammad Bagus Teguh Perwira, L.c., M.A.

Anggota

1. Muhammad Touriq, S.E., M.B.A.
2. Abdul Mughni, L.c., M.A.
3. Mahbub Ma'afi Ramdhan, S.H.I.
4. Irwan Abdalloh, S.E., M.M.

Bidang IKNB Syariah

Ketua

Ir. H. Agus Haryadi, A.A.A.I.J., F.I.I.S., A.S.A.I.

Sekretaris

Dr. Zaenal Effendi, M.A.

Anggota

1. Drs. H. Aminudin Yakub, M.A.
2. H. Rikza Maulan, Lc., M.Ag.
3. Trisman, S.E., M.E.



4. Drs. H. Zafrullah Salim, M.Hum.

Bidang Industri Bisnis dan Ekonomi Syariah

Ketua

Moch. Bukhori Muslim, Lc., M.A.

Sekretaris

Dr. M Dawud Arif Khan, S.E.Ak., M.Si., C.P.A.

Anggota

1. Dr. Irfan Syauqi Beik, M.Sc.
2. Yono Haryono, Ph.D.
3. Dra. Hj. Siti Ma'rifah, M.M., M.H., M.A.
4. Yuke Rahmawati, M.A.

Bidang Edukasi, Sosialisasi, dan Literasi/DSN-MUI Institute

Ketua

Ah. Azharuddin Lathif, M.Ag., M.H.

Sekretaris

Hidayatulloh, S.H.I., M.H.

Staf Sekretariat

Kepala Staf

Abdul Wasik, M.S.I.

Staf

1. Supriyadi, S.T.I
2. Suci Hanifa, S.E.Sy
3. Ahmad Mutamimul Ula, S.E.
4. Heny Andayani, S.E.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Nur Aulia Ulfa Fauziah, S.E.
6. Sarifudin
7. Muhamad Sapei
8. Dedi Djunaidi K.
9. Setya Rahardja

Kedudukan Dan Tugas Dewan Syari'ah Nasional (DSN)

1. Kedudukan, Status, dan Anggota
 - a. Dewan Syari'ah Nasional merupakan bagian dari Majelis Ulama Indonesia. Dewan Syari'ah Nasional membantu pihak terkait, seperti Departemen keuangan, Bank Indonesia, dan lain-lain dalam menyusun peraturan/ketentuan untuk Lembaga Keuangan Syari'ah.
 - b. Anggota Dewan Syari'ah Nasional terdiri dari para ulama, praktisi, dan para pakar dalam bidang yang terkait dengan mu'amalah syari'ah.
 - c. Anggota Dewan Syari'ah Nasional ditunjuk dan diangkat oleh Majelis Ulama Indonesia dengan masa bakti sama dengan periode masa bakti pengurus Majelis Ulama Indonesia pusat 5 tahun.⁷
2. Tugas dan Wewenang

Dewan Syari'ah Nasional bertugas :

- a. Menumbuhkembangkan penerapan nilai-nilai syari'ah dalam kegiatan perekonomian pada umumnya dan keuangan pada khususnya.

⁷ Muhamad Syakir Sula, AAIJ, FIIS., *op. cit.* hlm. 543

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengeluarkan fatwa atau jenis-jenis kegiatan keuangan.
- c. Mengeluarkan fatwa atas produk dan jasa cadangan syari'ah
- d. Mengawasi penetapan fatwa yang telah dikeluarkan.⁸

Berdasarkan surat keputusan Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama

Indonesia No. 10 tahun 2000 tentang Pedoman Dasar Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (PD DSN-MUI). Dewan Syari'ah Nasional mempunyai wewenang :⁹

- a. Mengeluarkan fatwa yang mengikat Dewan Pengawas Syari'ah di masing-masing Lembaga Keuangan Syari'ah dan menjadi dasar tindakan hukum pihak terkait.
- b. Mengeluarkan fatwa yang menjadi landasan bagi ketentuan/peraturan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, seperti Departemen Keuangan dan Bank Indonesia.
- c. Memberikan rekomendasi dan/atau mencabut rekomendasi nama-nama yang akan duduk sebagai Dewan Pengawas Syari'ah pada suatu Lembaga Keuangan Syari'ah.
- d. Memberikan peringatan kepada Lembaga Keuangan Syari'ah untuk menghentikan penyimpangan dari fatwa yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syari'ah Nasional.

⁸ Abdulah Amrin, *Asuransi Syari'ah*, Jakarta: Gramedia, 2006, hlm. 231

⁹ DSN-MUI, disandur <http://www.mui.or.id/mui> tanggal 20 februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengusulkan kepada instansi yang berwenang untuk mengambil tindakan apabila peringatan tidak diindahkan.

Mekanisme kerja Dewan Syari'ah Nasional, yaitu : ¹⁰

a. Dewan Syari'ah Nasional

- 1.) Dewan Syari'ah Nasional melakukan rapat pleno paling tidak satu kali dalam tiga bulan, atau bilamana diperlukan.
- 2.) Dewan Syari'ah Nasional mengesahkan rancangan fatwa yang diusulkan oleh badan pelaksanaan harian Dewan Syari'ah Nasional
- 3.) Setiap tahunnya membuat suatu pernyataan yang dimuat dalam laporan tahunan (*annual report*) bahwa Lembaga Keuangan Syari'ah yang bersangkutan telah/tidak memenuhi segenap ketentuan syari'ah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syari'ah Nasional.

b. Badan pelaksanaan harian

- 1.) Badan pelaksanaan harian menerima usulan atau pernyataan hukum mengenai suatu periodik Lembaga Keuangan Syari'ah. Usulan ataupun pertanyaan ditunjukkan kepada sekretariat badan pelaksanaan harian
- 2.) Ketua badan pelaksanaan harian bersama anggota dan staf ahli selambatlambatnya 20 hari kerja harus membuat memorandum

¹⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus berisi telaah dan pembahasan terhadap suatu pertanyaan/usulan.

- 3.) Sekretariat yang dipimpin oleh sekretaris paling lambat satu kali kerja setelah menerima usulan/pertanyaan harus menyampaikan permasalahan kepada ketua.
 - 4.) Fatwa atau memorandum Dewan Syari'ah Nasional ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Dewan Syari'ah Nasional.
 - 5.) Ketentuan Badan Pelaksanaan Harian selanjutnya membawa hasil pembahasan ke dalam rapat pleno Dewan Syari'ah Nasional untuk mendapat pengesahan.
- c. Dewan Pengawas Syari'ah
- 1.) Dewan Pengawas Syari'ah berkewajiban mengajukan usulan-usulan pengembangan Lembaga Keuangan Syari'ah kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada Dewan Syari'ah Nasional.
 - 2.) Dewan Pengawas Syari'ah melakukan pengawasan secara periodik pada Lembaga Keuangan Syari'ah yang berada di bawah pengawasannya.
 - 3.) Pengawas Syari'ah menerangkan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan Dewan Syari'ah Nasional
 - 4.) Dewan syari'ah melaporkan perkembangan produk dan operasional Lembaga Keuangan Syari'ah yang diawasinya kepada Dewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syari'ah Nasional sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran.

d. Fungsi Dewan Syari'ah Nasional

- 1) Mendorong penerapan ajaran Islam dalam kehidupan ekonomi, dengan ini Dewan Syari'ah Nasional diharapkan mempunyai peran secara produktif dalam menanggapi perkembangan ekonomi khususnya ekonomi syari'ah yang semakin kompak.
- 2) Meneliti dan memberi fatwa bagi produk-produk yang dikembangkan oleh Lembaga Keuangan Syari'ah.
- 3) Mengawasi produk-produk keuangan syari'ah agar sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hal ini lembaga yang diawasi adalah perbankan syari'ah, asuransi, reksadana, modal ventura, dan sebagainya.¹¹

Dalam hal ini untuk lebih mengefektifkan peran dewan syari'ah nasional pada lembaga keuangan syari'ah dibentuk dewan pengawas syari'ah sebagai perwakilan dewan syari'ah nasional pada lembaga keuangan syari'ah yang bersangkutan. secara umum fungsi dewan pengawas syari'ah adalah

1. Melakukan pengawasan secara periodik pada Lembaga Keuangan Syari'ah yang berada di bawah pengawasannya.

¹¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *op. cit.*, hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melaporkan perkembangan produk-produk operasional Lembaga Keuangan Syari'ah yang diawasinya kepada Dewan Syari'ah Nasional sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran.
3. Berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan Lembaga Keuangan Syari'ah kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada Dewan Syari'ah Nasional.
4. Merumuskan masalah-masalah yang memerlukan pembahasan-pembahasan Dewan Syari'ah Nasional.¹²

¹² Abdulah Amrin, *op. cit.*, hlm. 228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Fatwa DSN-MUI, yang mengatakan bahwa pada dasarnya jual beli mata uang (*al-Sharf*) sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan oleh syari'at Islam. Yaitu jual beli mata uang harus dilakukan secara tunai dan nilainya harus sama artinya masing-masing pihak harus menerima atau menyerahkan mata uang pada saat yang bersamaan. Apabila berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai tukar pada saat transaksi dan secara tunai. Transaksi ini akan berubah menjadi haram apabila transaksi pembelian dan penjualan valuta asing yang nilainya ditetapkan pada saat sekarang dan diberlakukan untuk waktu yang akan datang, karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan dan penyerahannya dilakukan di kemudian hari, padahal harga waktu penyerahan tersebut belum tentu sama dengan nilai yang disepakati.

Dengan diperbolehkan jual beli mata uang (*al-Sharf*) yang telah sesuai dengan tinjauan fiqh muamalah, dimana jual beli mata uang tersebut harus menghindari spekulasi atau riba, dimana transaksi yang digunakan harus secara tunai atau kontan.

Selanjutnya DSN-MUI menggunakan kaidah fiqhiyah di antaranya kaidah fiqh muamalah yang *maslahah mursalah* adalah suatu kemaslahatan di mana syari' tidak mensyari'atkan suatu hukum untuk merealisasi kemaslahatan itu, dan tidak ada dalil yang menunjukkan pengaturannya atau pembatalannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran kepada pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan dalam transaksi valuta asing, dengan harapan bisa dijadikan bahan pertimbangan atau masukan agar memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia, menegakkan keadilan dan mensejahterakan masyarakat serta memenuhi kepentingan atau memelihara kemaslahatan yang hakiki.

Demikian hasil dari penyusunan skripsi ini, segala kekhilafan dan kesalahan merupakan sesuatu yang melekat pada manusia. Oleh karena itu kewajiban bagi sesama manusia untuk saling mengingatkan dalam memperbaiki diri dalam kebenaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Ekonomi Suftistik*, Model Al-Ghazali, (Bandung: Alfabeta), 2011
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah), 2010
- Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenada Media Grup), 2010
- Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalat*, (Hukum Perdata Islam), (Yogyaakarta : UII Press), 2000
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Cet.1, (Jakarta: Gema Insani Press), 2001
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Pkes Publising), 2007
- Ahmad Hasan, *Mata Uang Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2005
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah) 2010
- Al-hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Terjemah Bulughul Maram*, (Semarang: Pustaka Nuun), 2011
- A. Syafi'i Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: PT Raja Grafindo), 2008
- Bambang Sugono, *Metedologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2009
- Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika), 1996
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia), 2008
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yoqyakarta: Pustaka belajar, cetakan 1), 2008
- Djazuli, H.A. Janwari. Yadi, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Enang Hidayat M. Ag, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2015
- Faturraman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika), 2013
- Gibtah, M.Ag. *Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Kencana), 2016
- Gufon A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka), 2002
- Gufon Ihsn, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Pernada Media Group), 2008
- Hafidz Abdurraman, Yahya Abdurrama, *Bisnis dan Muamalah Kontemporer*, (Bogor: Al Azhar Freshzone Publising), 2014
- Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam*, (Bandung: Diponegoro), 1992
- Heli charisma berlianta, *Mengenal valuta asing*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 2005
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), 2007
- H. Idri, *Hadis Ekonomi*, dalam perspektif hadist Nabi, (Jakarta: Kencana), 2016
- Https : www.Academia.edu/6823007/Fatwa-Dewan-Syariah-Nasional-Nomor-28-DSN-MUII-111-2002-tentang-jual-beli-Mata-Uang-Al-Sharf. Didownload tgl 24-Maret 2019
- Http : www.belajarforex.com.dasar-forex-dan-pengenalan-forex.com di Download tgl 12 Februari 2019
- Http : www.Agustiantocentre.com di Download tgl 22 Februari 2019
- Https://www.kompasrana.com/shariae-conomics/hybrid-contract-dalam-keuangan-syariah.page=all. Di download tgl 22 Februari 2019 pukul 22:40.
- Http : www.muslimpintar.com/manfaat-dan-hikmah-jual-beli-dalam-Islam/com di Download tgl 12 Januari 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, (Jakarta : Pustaka Azzam), 2007
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Panduan Hukum Islam*, (Jakarta: Pustaka Azzam), 2007
- Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah*, (Surabaya: Vira Jaya Multi Press), 2009
- Kusumarsono Hendarto, *Belajar Trading*, (Malang: Andi), 2005
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana), 2012
- Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012
- M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi islam*, alih bahasa M. Nastangin (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf), 1995
- M Ali hasan, *Masail Fiqiyah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2003
- M. Syarif Chaundry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana), 2012
- Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta : Pustaka al-Kautsar), 2001
- Mustafa Edwin, dkk., *pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana), 2007
- M. Iqbal, *Asuransi Umum Syariah*, (Jakarta: Gema Insani), 2015
- Nadrattuzaman Hosen dkk, *Menjawab keraguan umat islam terhadap bank syariah* (Jakarta: Pkes publising), 2007
- Naf'an, *Ekonomi Makro*(Yogyakarta: Graha Ilmu), 2014
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'iyah Modern*, (Yogyaakarta : CV ANDI), 2011
- Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* , (Jakarta: Gaya Media Pratama, Cetakan 2), 2007
- Nur Rianto, Al-Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta), 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

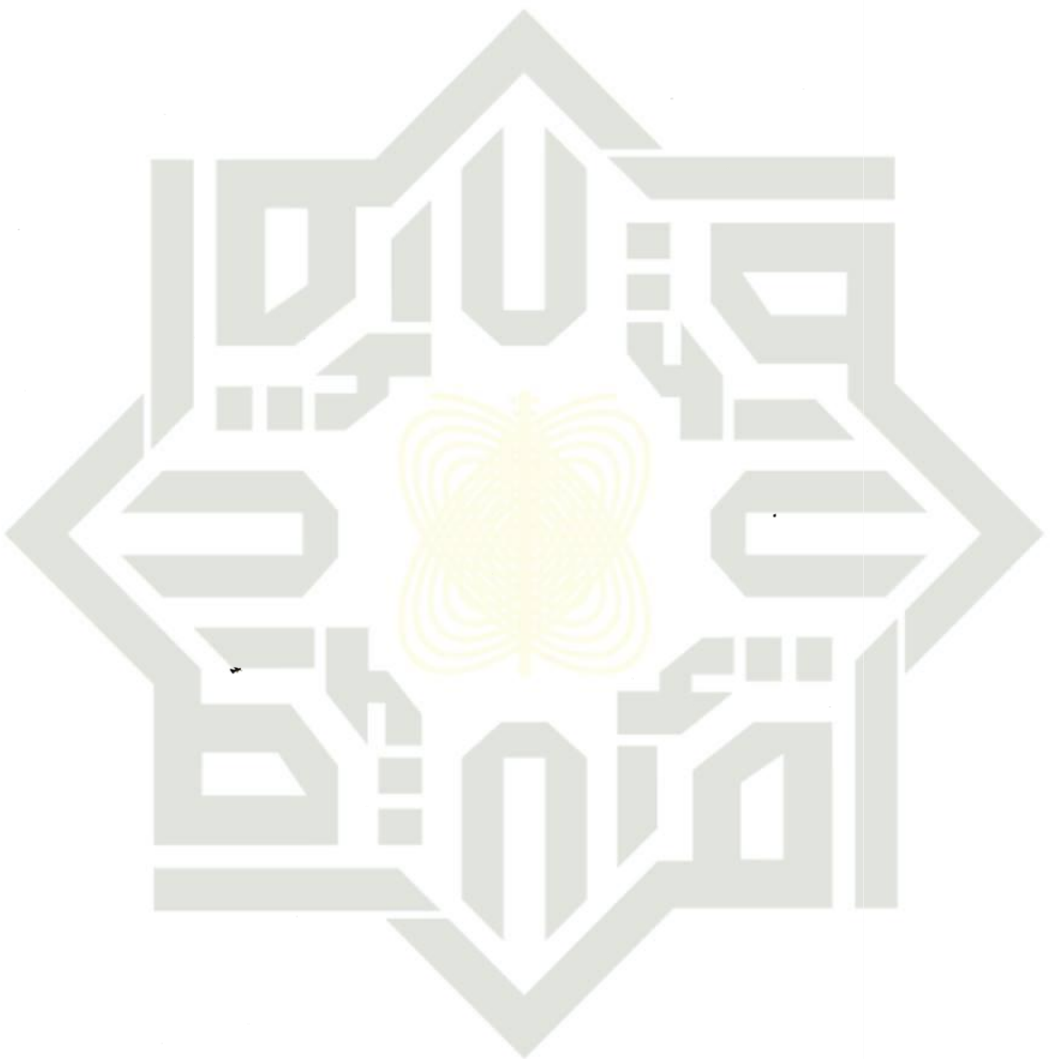
- Nurul Huda, dkk, *Teori Makro Islam*, pendekatan teoritis, (Jakarta: Kencana), 2009
- Qomarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta :Teras), 2011
- Rahmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia), 2006
- Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2014
- Sapiudin Shidiq, *Fiqh Kontemporer*, (jakarta: Prenamedia Group), 2016
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (jakarta: Pena Prendi Aksara), 2006
- Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual*, (Jakarta : Gema Insani Press), 2003
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2007
- Soejono Soekanto-Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali), 1990
- Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian (Suatu Pengantar dan Penerapan)*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1999
- Suhrawardi k. Lubis, Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (jakarta: Sinar Grafika), 2014
- Sutan Remy Sjahdiyni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti), 1999
- Sri Nurayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta : Selemba Empat), 2014
- Syaikh Ahmad Ad-Da'ur, *Riba dan Bunga Bank Haram*, (Bogor: Al Azar Press), 2014
- Syaikh Ahmad Syakir, *mukhtashar Tafsir Ibnu katsir* , (Jilid 1), (Jakarta: Darus Sunnah), 2017
- Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah Az Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Bab ke-12 tentang Niat ; penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk; Penyunting, Budi Permadi- Cet.1, (Jakarta: Gema Insani), 2010



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web http://fasih.uin-suska.ac.id, E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6118/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MILA ARYANI
NIM : 11522205091
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Perpustakaan UIN Suska Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Tinjauan Fiqh Muamalah dalam Jual Beli Mata Uang (Valuta Asing)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

كلية للشرية والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul " **TINJAUAN FIQH MUAMALAH DALAM JUAL BELI MATA UANG (VALUTA ASING)** yang ditulis oleh saudara :

Nama : MILA ARYANI
NIM : 11522205091
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (MUA)

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 22 Maret 2019
Narasumber : H. Akmal Abdul Munir, LC.MA

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik

Aslendi, S. Ag., M.Si
NIP. 19610918 198803 1 002

Pekanbaru,

Narasumber

H. Akmal Abdul Munir, LC.MA
NIP. 19711006 200212 1 003

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **MILA ARYANI**, lahir di Selatpanjang 10 November 1996. Alamat Jalan Rintis Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti. Merupakan anak dari Bapak Sofyan dan Ibu Maslinda, dan anak ke-1 dari 5 bersaudara. Pada tahun 2002 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 01 Selatpanjang Kab. Kep. Meranti. Pada tahun 2008 penulis tamat SD dan melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Selatpanjang Kab. Kep. Meranti dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis meneruskan pendidikan di SMA Negeri 3 Selatpanjang Kab. Kep. Meranti dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Pada bulan Februari-Maret 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pengadilan Agama, Kab. Kep. Meranti. Kemudian pada tanggal 16 Juli – 31 Agustus 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kundur Kec. Tebing Tinggi Barat Kab. Kep. Meranti. Dengan Rahmat Allah Swt. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul Analisis Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 28/Dsn-MUI/III/2002 Analisis Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 28/Dsn-MUI/III/2002 Tentang Jual Beli Mata Uang (Al-Sharf) Menurut Tinjauan Fiqh Muamalah. Dibawah Bimbingan Bapak M. Ihsan M.Ag. dan pada tanggal 11 Oktober 2019 mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan nilai Memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.